

**PROSES ADAPTASI MAHASISWA RANTAU DALAM MENGHADAPI
KOMUNIKASI ANTARBUDAYA (Studi Deskriptif Mengenai Proses
Adaptasi Mahasiswa Batam Dalam Menghadapi Hambatan Komunikasi
Antar Budaya di UPNVJ)**

RANIA PUTRI FARADYBA

ABSTRAK

Mahasiswa asal Batam mengalami proses adaptasi dalam menghadapi komunikasi antarbudaya di UPN Veteran Jakarta. Namun, dalam proses tersebut terdapat hambatan komunikasi antarbudaya karena berasal dari latar belakang sosial-budaya yang berbeda dan tidak memiliki pengalaman mengenai budaya di Jakarta, sehingga dalam kehidupan sehari-hari yang membuat mahasiswa asal Batam mengalami *culture shock* yang menyebabkan kesulitan dalam adaptasi dan berkomunikasi. Penelitian dikaji menggunakan Teori Akomodasi Komunikasi guna mengetahui berbagai cara yang dilakukan untuk menyesuaikan diri agar mampu beradaptasi dengan baik di UPN Veteran Jakarta.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder, serta teknik pengambilan data dilakukan dengan *purposive sampling*. Kemudian peneliti menggunakan tahapan analisis data Miles dan Huberman yakni tahap mereduksi data, penyajian suatu data, lalu penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan metode triangulasi.

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan mahasiswa rantau asal Batam mengalami kelima tahap proses adaptasi menurut Young Y. Kim. Meskipun berbeda, mereka mengalami kesamaan masalah dalam menghadapi hambatan komunikasi antarbudaya yaitu perbedaan budaya terlebih bahasa, adat istiadat, dan gaya hidup sehingga mereka mengalami *culture shock*. Oleh sebab itu, mahasiswa rantau asal Batam mulai mengembangkan berbagai cara hingga melakukan akomodasi dan konvergensi dalam menghadapi perbedaan budaya agar bisa beradaptasi dan berinteraksi dengan nyaman di lingkungan UPNVJ.

Kata kunci: Proses adaptasi, mahasiswa asal batam, gegar budaya, teori akomodasi komunikasi

**ADAPTATION PROCESS OF OUT-OF-PROVINCE STUDENTS IN
FACING CROSS-CULTURAL COMMUNICATION (Descriptive Study
about Adaptation Process of Students from Batam in Facing Cross-cultural
Communication Barriers in UPNVJ)**

RANIA PUTRI FARADYBA

ABSTRACT

Students from Batam go through an adaptation process while dealing with cross-cultural communication at UPN Veteran Jakarta. However, there are barriers to cross-cultural communication in the process since they come from different socio-cultural backgrounds and have no experience with culture in Jakarta. Among everyday life, this causes culture shock in Batam students, creating challenges in adapting and communicating. As a result, the research was conducted employing the Communication Accommodation Theory in order to discover several strategies to adjust in order to adapt successfully at UPN Veteran Jakarta.

The study used the qualitative descriptive method using primer and secondary data; the data collecting technique was done by purposive sampling. Then the researcher used the Miles and Huberman data analysis stages which are the data reduction stage, presenting data, then drawing conclusions and verification using the triangulation method.

The final result of the study shows that out-of-province students from Batam experienced the five stages of the adaptation process according to Young Y. Kim. Although different, they experienced similar problems in facing cross-cultural communication barriers, which are cultural differences, especially languages, customs, and lifestyle, so they experience culture shock. Therefore, out-of-province students from Batam started to develop in various ways, thus making accommodations and convergence in facing cultural differences to be able to adapt and interact comfortably in the UPNVJ environment.

Keywords: Adaptation process, students from Batam, culture shock, communication accommodation theory.